

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan terbukti dari nilai t hitung sebesar 0.609 yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian H1 ditolak. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Al-Tuwajiri, *et al.* (2004) dan Suratno dkk. (2006), namun konsisten dengan penelitian Almilia dan Wijayanto (2007).
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan yakni usaha perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) yang diukur melalui program PROPER tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *CSR disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan, terbukti dari nilai t hitung yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yakni sebesar 0.069. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Al-Tuwajiri, *et al.* (2004) dan Suratno dkk. (2006).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Periode penelitian digunakan hanya 2 tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut

memiliki cakupan yang lebih luas terutama untuk pengukuran indeks *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus terus mengikuti perkembangan dari berbagai badan internasional yang terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (seperti *Global Reporting Initiatives*) dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.

3. Item pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.

5.3 Saran Penelitian

Bagi pihak–pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan agar memperhatikan data–data lain yang bisa digunakan sebagai variabel kontrol seperti variabel rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan kategori investasi apakah merupakan penanaman modal asing (PMA) atau penanaman modal dalam negeri, kemudian juga penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti baik tahun pengamatan maupun jenis perusahaan sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, serta dapat mencari media tambahan selain *annual report* untuk mengukur tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena perusahaan dapat mengungkapkan di media publikasi lain seperti *website* perusahaan. Selain itu bagi penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel *CSR disclosure* sebagai variabel intervening dalam menganalisis pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan pada kinerja finansial.